

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah *Virtual Hotel Operation* (VHO) yang ada di Kota Malang.

##### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *explanatory research*, sebuah jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan penjelasan atau pemahaman yang lebih dalam mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019). Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka dan diolah menggunakan statistik (Sugiyono, 2019).

##### **C. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dari keterangan tersebut maka populasi bukan hanya sekadar jumlah yang ada pada objek/subjek, tetapi meliputi karakteristik yang dimiliki oleh objek/subjek. Populasi pada penelitian ini karyawan pada *Virtual Hotel Operation* (VHO) di Kota Malang.

###### **2. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2019). Jenis desain sampel yang akan digunakan peneliti berupa *Purposive*

*Sampling*, di mana teknik ini menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden adalah karyawan pada *Virtual Hotel Operation* (VHO) di Kota Malang.
- b. Responden adalah karyawan dengan masa kerja minimal 3 bulan (Watkins, 2013).

### 3. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Ukuran sampel diambil dengan menggunakan Rumus Hair. Rumus Hair digunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui dengan pasti. Menurut Hair *et al.*, (2013) jumlah sampel yang baik berkisar antara 100-300 responden dan dapat disesuaikan dengan jumlah indikator yang digunakan pada kuesioner dengan asumsi 5-10 kali jumlah indikator yang ada, dan yang terbaik dengan asumsi 10 kali jumlah indikator.

Pada penelitian ini jumlah indikator yang digunakan sebanyak 16 indikator, sehingga sampel yang didapatkan berdasar rumus adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{SAMPEL} &= \text{JUMLAH INDIKATOR} \times \text{ASUMSI} \times 6 \times \text{JUMLAH} \\ &\hspace{15em} \text{INDIKATOR} \\ &= 16 \times 6 \\ &= 96 \text{ sampel (dibulatkan 100)} \end{aligned}$$

Dari keterangan tersebut peneliti dapat menyesuaikan dengan kondisi penelitian dengan menggunakan asumsi 6 kali jumlah indikator atau sebanyak 96 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden yang dirasa cukup untuk mewakili populasi.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel (DOV) adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan diukur dari suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan (Sugiyono, 2019). DOV membantu menentukan indikator-indikator yang diungkapkan dalam instrumen penelitian. Penelitian ini terdiri atas tiga variabel yang akan diteliti, yaitu deskripsi pekerjaan (X), kepuasan kerja (Z), dan kinerja karyawan (Y). Berikut adalah definisi operasional variabelnya.

**Tabel 3. Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
1.	Deskripsi Pekerjaan (X)	Deskripsi pekerjaan adalah tugas, tanggung jawab, hubungan laporan, kondisi kerja, dan rasa peka terhadap pekerjaan para karyawan di <i>Virtual Hotel Operations</i> (VHO)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi pekerjaan atau jabatan</li> <li>2. Hubungan tugas dan tanggung jawab</li> <li>3. Standar wewenang dan pekerjaan</li> <li>4. Syarat kerja harus diuraikan dengan jelas</li> <li>5. Ringkasan pekerjaan atau jabatan</li> <li>6. Penjelasan tentang jabatan di bawah dan di atasnya</li> </ol>	Hasibuan (2010)
2.	Kepuasan Kerja (Z)	Kepuasan kerja adalah sikap terhadap penghargaan yang diterima dari pekerjaan para karyawan di <i>Virtual Hotel Operation</i> (VHO)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan</li> <li>2. Upah/gaji</li> <li>3. Promosi</li> <li>4. Pengawas</li> <li>5. Rekan kerja</li> </ol>	Afandi (2018)
3.	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kerja</li> <li>2. Kuantitas kerja</li> <li>3. Ketepatan waktu</li> </ol>	Silaen dkk., (2021)

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
		sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan pada karyawan di <i>Virtual Hotel Operation (VHO)</i>	4. Efektivitas 5. Komitmen	

#### E. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini terbagi menjadi dua, data primer dan data sekunder, data primer ialah data yang dihasilkan dari sumber data langsung seperti wawancara, pengamatan, kuesioner, hingga pengukuran (Djaali, 2021), data primer pada penelitian ini didapatkan dari kuesioner yang disebar kepada responden.

Data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Indrianto & Supomo, 2013). Data sekunder dari penelitian ini berasal dari informasi resmi yang didapat dari *website virtual hotel operation*, penelitian terdahulu, buku literatur, serta jurnal terkait yang membantu penelitian ini.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, seperti:

##### 1. Observasi

Observasi adalah sebuah proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses yang memiliki unsur terpenting pengamatan dan ingatan, pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2019). Observasi yang dilakukan pada penelitian ini ialah observasi langsung ke *virtual hotel operation* di Kota Malang.

##### 2. Kuisisioner

Kuesioner merupakan data dari responden melalui jawaban tertulis pada kertas atau lembaran yang sudah disediakan oleh peneliti (Sugiyono,

2019). Kuesioner akan disebarakan pada karyawan di *virtual hotel operation* di Kota Malang.

#### G. Teknik Pengukuran Variabel

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, menurut Sugiyono (2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda, jawab dari setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai pilihan jawaban dari sangat positif hingga sangat negatif, seperti yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. Skala Likert**

Nilai Skor	Pilihan Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

#### Keterangan:

Skor 1 = Responden dengan jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1 (satu)

Skor 2 = Responden dengan jawaban Tidak Setuju diberi skor 2 (dua)

Skor 3 = Responden dengan jawaban Netral diberi skor 3 (tiga)

Skor 4 = Responden dengan jawaban Setuju diberi skor 4 (empat)

Skor 5 = Responden dengan jawaban Sangat Setuju diberi skor 5 (lima)

#### H. Rentang Skala

Rentang skala, atau sering disebut sebagai jangkauan skala, merujuk pada seluruh kisaran nilai atau skor yang mungkin diperoleh dalam suatu instrumen pengukuran (Ghozali, 2018). Rentang skala pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui deskripsi pekerjaan, kepuasan kerja, dan kinerja karyawan

pada *virtual hotel operation* (VHO) di Kota Malang. Untuk mendapatkan nilai rentang skala dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Rs = \frac{n(m - 1)}{m}$$

**Keterangan:**

Rs = Rentang skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban

Dari rumus tersebut, maka diperoleh nilai rentang skala sebagai berikut.

$$Rs = \frac{100(5 - 1)}{5} = \frac{400}{5} = 80$$

Nilai rentang skala yang didapat adalah 80, sehingga didapat nilai minimum dan maksimum, serta skala penelitian setiap variabel sebagai berikut.

1. Skor Minimum = (Bobot terendah x Jumlah sampel) = 1 x 100 = 100
2. Skor Maksimum = (Bobot tertinggi x Jumlah sampel) = 5 x 100 = 500

**Tabel 5. Rentang Skala**

<b>Interval</b>	<b>Deskripsi Pekerjaan</b>	<b>Kepuasan Kerja</b>	<b>Kinerja Karyawan</b>
100 - 179	Sangat Tidak Jelas	Sangat Tidak Puas	Sangat Rendah
180 - 259	Tidak Jelas	Tidak Puas	Rendah
260 - 339	Cukup	Cukup	Cukup
340 - 419	Jelas	Puas	Tinggi
420 - 500	Sangat Jelas	Sangat Puas	Sangat Tinggi

### I. Teknik Analisis Data

Menurut Hamid & Anwar (2019) *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah sebuah teknik analisis yang digunakan untuk melakukan pengujian dan estimasi pada hubungan kausal dengan mengintegrasikan analisis jalur dan

analisis faktor. SEM dirancang dengan tujuan mengevaluasi hubungan simultan antara variabel-variabel serta mengidentifikasi dan mengukur efek langsung dan tidak langsung. Penggunaan teknik SEM pada penelitian ini melalui *software* SmartPLS v.4.1.0.0. Penggunaan SEM dapat mengetahui hubungan kompleks dalam model penelitian, terutama dalam penelitian yang menggunakan mediasi maupun moderasi, seperti pada penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh deskripsi pekerjaan (variabel independen) terhadap kinerja karyawan (variabel dependen) melalui kepuasan kerja (variabel intervening).

*Partial least square* (PLS) adalah suatu teknik statistik multivariat yang bisa untuk menangani banyak variabel respon serta variabel eksplanatori sekaligus. PLS bisa menangani banyak variabel independen, bahkan sekalipun terjadi multikolinieritas diantara variabel-variabel tersebut. PLS adalah metode analisis yang tidak didasarkan pada banyak asumsi atau syarat, seperti uji normalitas dan multikolinearitas, PLS digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten (Hamid & Anwar, 2019).

Menurut Hamid & Anwar (2019) terdapat langkah-langkah analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan program SmartPLS v.4.1.0.0 sebagai berikut.

#### A. Outer Model

##### 1. Uji Validitas Konstruk

Uji validitas konstruk mengukur sejauh mana instrumen pengukuran atau variabel yang digunakan dalam penelitian benar-benar mengukur konsep yang dimaksud. Uji validitas konstruk terdiri dua tahap yaitu.

##### a. Validitas Konvergen

Tahap ini memiliki dua kriteria nilai yang akan dievaluasi, yaitu nilai *loading factor* yaitu mengevaluasi bobot atau faktor beban (loadings) antara variabel laten (konstruk) dan indikatornya, faktor *loading* yang tinggi ( $>0.60$ ) menunjukkan bahwa indikator secara baik mengukur variabel laten.

Nilai *average variance inflation factor* (AVE) mengukur sejauh mana varians dari konstruk yang dijelaskan oleh indikator yang digunakan. Nilai AVE yang tinggi ( $\geq 0.50$ ) menunjukkan bahwa indikator secara baik mencerminkan variabilitas konstruk.

b. Validitas Diskriminan

Pada tahapan ini ada dua kriteria nilai yang akan dievaluasi, yaitu nilai *cross loading* yang mengacu pada nilai faktor *loading* atau beban faktor antara indikator dan variabel laten yang berbeda. Nilai *cross loading* yang baik menunjukkan nilai yang tinggi ( $> 0.70$ ) dan nilai korelasi antarkonstruk laten mengukur hubungan antara variabel laten dalam model. Nilai korelasi ini dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana konstruk laten saling berhubungan,

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengevaluasi keandalan atau konsistensi internal dari konstruk dengan mengukur reliabilitas. Koefisien reliabilitas seperti *alpha Cronbach* dapat digunakan untuk mengukur keandalan internal antara indikator.

B. Inner Model

1. Nilai *R-Square*

*R-Square* mengukur seberapa baik variabilitas dalam variabel laten dijelaskan oleh indikatornya. Angka ini memberikan indikasi kehandalan dan kevalidan pengukuran. Tidak ada batasan nilai *R-Square* yang kaku, namun semakin tinggi nilainya, semakin baik. Sebagai panduan umum *R-Square* sekitar 0.6 atau lebih dianggap baik, tetapi interpretasi ini tergantung pada disiplin dan konteks penelitian.

2. Goodness of Fit (GoF)

Penilaian *Goodness of Fit* dapat dilihat dari pengujian *Predictive Relevance (Q Square)* bertujuan untuk menilai seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan parameternya. Kriteria penilaian GoF adalah 0,10 (*GoF small*), 0,25 (*GoF medium*) dan 0,36 (*GoF large*). Adapun perhitungan GoF dapat menggunakan rumus



sebagai berikut:

$$Gof = 1 - \{(1 - R^2_1) \times (1 - R^2_2)\}$$

**Keterangan:**

$R^2_1$  = R Square Y (Kinerja Karyawan)

$R^2_2$  = R Square Z (Kepuasan Kerja)

**J. Uji Hipotesis**

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diungkapkan, maka dibutuhkan pengujian hipotesis yang sesuai terkait hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) dan Uji Mediasi. Penjelasan dari masing-masing pengujian adalah sebagai berikut:

1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang diuji pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%. Jika nilai probabilitas t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Kriteria pengambilan keputusan hasil t-hitung dibandingkan dengan t-tabel, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig.  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- b. Jika nilai sig.  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

## 2. Uji Mediasi

Hasil uji mediasi pada penelitian ini dapat dilihat dari hasil *Output* Smart PLS pada *Bootstrapping* bagian *Specific Indirect Effect* atau pengaruh tidak langsung. Analisis mediasi digunakan untuk menguji apakah variabel mediasi dapat menjadi penghubung antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak jika  $T\text{-statistic} > 1,96$  dan nilai  $P\text{ Values} < 0.05$ .

